

## Dividend Payout Ratio Emiten Manufaktur di Indonesia

Anita Handayani\*, Rahmat Agus Santoso

Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

\*email: anita.handayani@umg.ac.id

---

### ABSTRACT

**Keywords:**

*Dividend Payout Ratio, current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover*

*Accurate information is needed by investors as investment considerations, Investor profits can be in the form of capital gains and/or dividends. Capital gain is the income from the difference between the selling price of the stock and the purchase price. Dividends are company profits that are distributed to investors. Dividends can be a signal of the long-term prospects of the company's condition. Dividends play an important role for companies to attract investors to help the company's operations. So, dividends are common interest of companies and investors. This study uses multiple regression analysis, with the results of the study being that the current ratio and debt to equity ratio have a negative and significant effect on the dividend payout ratio, while total asset turnover has a positive and insignificant effect on the dividend payout ratio.)*

---

### ABSTRAK

Investor memerlukan pertimbangan dalam berinvestasi sehingga dibutuhkan informasi yang akurat, maka diperlukan variabel variabel yang mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh investor. Keuntungan investor dapat berupa *capital gain* dan atau dividen. *Capital gain* merupakan pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga beli. Dividen merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada investor. Dividen dapat menjadi sinyal prospek kondisi perusahaan jangka panjang. Dividen berperan penting bagi perusahaan untuk menarik investor guna membantu operasional perusahaan. Jadi dividen merupakan kepentingan bagi perusahaan dan investor. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dengan hasil penelitian adalah Current ratio dan debt to equity ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap dividend payout ratio, sedangkan total asset turnover berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap dividend payout ratio.

---

### PENDAHULUAN

Investor memerlukan pertimbangan dalam berinvestasi sehingga dibutuhkan informasi yang akurat, maka diperlukan variabel variabel yang mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh investor. Keuntungan investor dapat berupa *capital gain* dan atau dividen. *Capital gain* merupakan pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga beli. Dividen merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada investor. Dividen dapat menjadi sinyal prospek kondisi perusahaan jangka panjang. Dividen berperan penting bagi perusahaan untuk menarik investor guna membantu operasional perusahaan. Jadi dividen merupakan kepentingan bagi perusahaan dan investor.

Van Horne and Wachowicz (2013) menyatakan bahwa perusahaan harus memutuskan apakah laba yang diperoleh akan ditahan atau didistribusikan sebagian atau seluruhnya pada pemegang saham sebagai dividen. Sepanjang perusahaan memiliki proyek investasi dengan pengembalian melebihi yang diminta, perusahaan akan menggunakan laba untuk mendanai proyek tersebut. Jika terdapat kelebihan laba setelah digunakan untuk mendanai seluruh kesempatan investasi yang diterima, kelebihan itu akan di distribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Jika tidak ada kelebihan, maka dividen tidak akan di bagikan. Kebijakan dividen merupakan gejala bagi investor dalam memutuskan pembagian dividen dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan rendah akan mempunyai rasio pembayaran dividen yang tinggi. Dividen yang akan dibayarkan kepada investor dari pendapatan (*earning*) perusahaan, sehingga dalam penelitian ini untuk mengukur rasio dividen menggunakan *Divident Payout Ratio* (Hanafi dan Halim, 2014; 82-84). Berdasarkan fenomena ini maka konteks penelitian ini adalah *Divident Payout Ratio*.

Jika pendapatan perusahaan relatif tidak stabil dalam aliran kas pada masa mendatang membatasi kemampuan perusahaan membayar dividen yang tinggi (Mulyawan, 2015; 260). Aktiva lancar umumnya meliputi kas, sekuritas, piutang usaha dan persediaan. *Current Ratio* merupakan salah satu rasio untuk mengukur rasio likuiditas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap hutang lancarnya (Brigham dan Houston, 2010; 95).

Semakin tinggi *Current Ratio* semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Dividen merupakan *cash outflow*, maka makin kuatnya posisi kas atau likuiditas perusahaan makin besar kemampuannya membayar dividen (Sartono, 2010). Konsep ini menyatakan *current ratio* berpengaruh positif terhadap *Divident Payout Ratio*.

Asnawi dan Wijaya (2005;131) pembagian dividen dapat mengurangi sumber pendanaan yang berpengaruh terhadap hutang yang merupakan bagian dari struktur modal. Mulyawan (2015; 255) bahwa pendapat Gordon dan Lintner menyatakan bahwa biaya modal perusahaan naik maka *divident payout* rendah. Kasmir (2014; 151) rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana ekuitas perusahaan dibiayai dengan hutang. Nilai hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Konsep ini bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Divident Payout Ratio*.

Investor memprediksi keuntungan yang akan diterima dalam bentuk dividen melihat kinerja keuangan profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010;122). Dari sudut pandang investor untuk mengukur profitabilitas menggunakan *Return on Equity*, yaitu hasil laba terhadap modal sendiri (Hanafi dan Halim, 2014; 82). Konsep ini menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap *Divident Payout Ratio*.

Weston dan Copeland (2001; 98), faktor internal yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah *liquidity, debt, profitability*. Ahmed dan Murtaza (2015), menemukan *Dividend Payout Ratio* memiliki korelasi signifikan dan positif dengan *current ratio*. Ekawati, dan Siswoyo (2015), menyimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013. Marlim, dan Arifin (2015), menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan pada *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2009-2011.

Konsep dan hasil penelitian ini tidak konsisten (*research gap*) dengan hasil penelitian Hamid et. Al. (2015) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, tapi *Return on Equity* berpengaruh negatif terhadap *Divident Payout Ratio*. Komala dan Nugroho (2013) menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, tapi *Return on Equity* berpengaruh negatif terhadap *Divident Payout Ratio* pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010.

Berdasarkan konsep dan hasil penelitian yang mempengaruhi secara konsisten secara signifikan terhadap *Divident Payout Ratio* adalah *Return on Equity*. Berdasarkan hasil hasil penelitian. Ekawati, dan Siswoyo (2015), menyimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Profitability* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013. Ulzanah, dan Murtaqi (2015) menyatakan bahwa ada pengaruh negatif *Debt to Equity Ratio* and *Current Ratio* terhadap *Profitability* pada Emiten LQ45 dari 2009 sampai 2013. Khidmat, dan Rehman (2014), menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki hubungan positif dengan *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki hubungan negatif dengan *Return on Equity* pada Chemical Sector Of Pakistan.

### **Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Equity, Current Ratio, dan Dividend Payout Ratio**

*Debt to Equity Ratio* yang tinggi, tingkat keuntungan menurun Van Horne dan Wachowicz (2013). Sabin, dan Miras (2015) menemukan bahwa *Debt to Equity* memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan

penerbangan yang tercatat di Kuala Lumpur *Stock Exchange*. Pontoh, dan Ilat (2013), menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2009-2011. Dalam pengembangan model bahwa kinerja keuangan meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas (Van Horne and Wachowicz, 2013;234). Marlim and Arifin (2015) *Total Assets Turnover* berpengaruh dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* pada periode 2009 - 2011.

*Total Assets Turnover* (TATO) merupakan salah satu rasio untuk mengukur rasio aktivitas. Rasio aktivitas melihat seberapa besar efisiensi penggunaan aset oleh perusahaan. Rasio aktivitas melihat seberapa besar dana tertanam pada aset perusahaan. Jika dana yang tertanam pada aset tertentu cukup besar, sementara dana tersebut mestinya bisa dipakai untuk investasi pada aset lain yang lebih produktif, maka aktivitas perusahaan tidak sebaik yang seharusnya (Hanafi, 2015:38). *Total Assets Turnover* merupakan gagasan keterbaruan dalam model penelitian ini sebagai variabel *eksogen*.

*Total Assets Turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio *total assets turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menciptakan penjualan untuk menghasilkan laba. Laba yang dihasilkan dari hasil penjualan oleh perusahaan mempengaruhi keputusan perusahaan untuk membaginya dalam bentuk dividen atau laba ditahan (Syamsuddin, 2002; 62). Konsep ini menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Divident Payout Ratio*.

## METODE

Obyek penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange*. Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan sector Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 dengan jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 136 perusahaan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu data penelitian dalam bentuk angka untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* terhadap *dividend payout ratio*. Secara Pragmatism: mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Obyek dan unit analisis penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* yang tercatat di **Bursa Efek Indonesia** tahun 2016. Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Persamaan umum regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut (Ghozali, 2009: 13):

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

**Keterangan**

Y	= DPR
X <sub>1</sub>	= CR
X <sub>2</sub>	= DER
X <sub>2</sub>	= TATO
a	= Konstanta
b	= Koefisien Regresi
e	= Standar eror

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menganalisis dan menarik kesimpulan terhadap permasalahan yang diteliti sehingga dapat diputuskan apakah menolak atau menerima hipotesis menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan koefisien determinasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Pengaruh yang negatif menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai *current ratio*, maka dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan rendah. Perusahaan dengan nilai *current ratio* yang tinggi cenderung membagikan dividen yang rendah dapat disebabkan karena perusahaan lebih berfokus pada pengembangan asset perusahaan. Maka, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan dialokasikan untuk pembelian aset. Hal tersebut akan berdampak pada berkurangnya persentase dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Selain itu, hal tersebut juga disebabkan perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi di gunakan untuk ekspansi perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Astiti, Yuniarta, dan Sujana (2017), Mufidah (2018), Yasa dan Wirawati (2016), Pamungkas, Rusherlistyani, dan Janah (2017), serta Novita, Sukarno, dan Puspitasari (2016) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negative signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Pada bagian pembahasan ini, penulis perlu membuat “diskusi” sesuai dengan hasil penelitian yang disajikan, namun jangan mengulangi hasilnya. Penulis perlu membandingkan hasil penelitian dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya (yang beberapa diantaranya terdapat pada bagian pendahuluan). Mungkin saja sebuah hasil penelitian menguatkan hasil penelitian orang lain, memperbaiki, atau bahkan bertolak belakang. Apapun hasilnya, penulis harus membuat “dialog” dengan hasil penelitian orang lain, berdasar pada *grand theory* yang ada. Jika temuannya ternyata berbeda dengan temuan orang lain, ini mungkin adalah yang luar biasa, dan pada gilirannya, penulis harus menghadapinya dan meyakinkan pembaca bahwa temuan ini benar atau lebih baik dari yang ada. Meskipun kebenaran tersebut juga kadang tidak bertahan dalam periode waktu yang lama, karena akan disempurnakan dengan kebenaran-

kebenaran baru yang dilaporkan oleh peneliti-peneliti lain. Begitulah memang ilmu pengetahuan itu berjalan.

#### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hasil pengaruh yang negatif menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai *debt to equity ratio*, maka dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan rendah. *Debt to equity ratio* merupakan rasio untuk mengukur hutang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri. Perusahaan dengan memiliki tingkat hutang yang tinggi menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak kreditur sehingga semakin besar beban biaya hutang yang harus dibayar perusahaan. Hal tersebut akan berdampak terhadap penurunan laba yang tersedia bagi para pemegang saham karena dialokasikan untuk membayar hutang atau bunga pinjaman (Hardinugroho, 2012). Dengan meningkatnya hutang, maka kemampuan perusahaan dalam membayar dividen kepada investor akan semakin rendah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hayati dan Norbaiti (2016), Hendra (2017), Indrawan, Suyanto, dan Mulyadi (2018), Zaman (2018), Susmitha (2015), Sholikhah dan Hermanto (2017), serta Sabri, Deviyanti, dan Kurniawan (2017) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

#### **Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total asset turnover memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Pengaruh yang positif menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai total asset turnover, maka dividen yang dibagikan kepada pemegang saham juga tinggi. Namun, tidak signifikan dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya nilai total asset turnover tidak akan mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Total Asset Turnover (TATO) tidak dapat mempengaruhi kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat disebabkan karena belum semua perusahaan mampu memanfaatkan dana yang diperoleh dari pemegang saham untuk menghasilkan penjualan. Adapun perusahaan-perusahaan yang mampu mengelola dana dari pemegang saham untuk menghasilkan penjualan bersih yang berdampak pada laba perusahaan, namun perusahaan lebih memilih menahan laba yang akan digunakan dalam meningkatkan mutu produk dan tambahan biaya operasional untuk meningkatkan penjualan bersih. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Siswantini (2014), Andriani (2016), Ariyanti (2014), Destriana (2017), serta Aini dan Nita (2016) yang menyatakan bahwa total asset turnover berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

#### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Current Ratio, debt to equity ratio mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio, sedangkan *Total Asset Turnover* memiliki arah hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sehingga untuk penelitian selanjutnya untuk meningkatkan hasil yang lebih detail maka dapat menambahkan jumlah variabel seperti ukuran perusahaan, usia perusahaan, resiko bisnis dengan menggunakan teknik analisis data yang berbeda misalnya menggunakan partial least square, atau structural equation model.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S., dan H. Murtaza. 2015. *Critical Analysis of the Factors Affecting the Dividend Payout: Evidence From Pakistan*. International Journal of Economics, Finance, and Management Sciences 3 (3). 204-212. 2015.
- Ariyanti, Ike Ida Wahyu. 2014. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Inventory Turnover* (ITO), *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Asnawi, Said Kelana dan Wijaya, Chanda. 2005. Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Astiti, Ni ketut Ari., Gede Adi Yuniarta, dan Edy nSujana. 2017. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Net Present Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Studi pada Perusahaan *Basic Industry* dan *Property, Real Estate & Building Contruction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *E-Journal S1 Akuntansi Pendidikan Ganesha*, Vol. 7, No. 1.
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 11. Penerbit Salemba Empat.
- Destriana, Nicken. 2016. Analisis Empiris Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi STIE Trisakti*, Vol.18, No. 1 Hlm. 53-62. ISSN: 1410-9875.
- Ekawati, Gresylia, dan Siswoyo, Banu Bambang. 2015. *The Effects of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Dividend Policy through Net Profit Margin (A Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in the Period of 2013)*. *Research Journal of Finance and Accounting*. www.iiste.org ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.6, No.24. 2015.
- Ferdinand Augusty. 2014. Metode Penelitian Manajemen. Edidi Kelima. Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2015. Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Penerbit BP Universitas Diponegoro.
- Hamid, Masdiah Abdul, et.al. 2015. *Dividend Payout Ratio and Performance of Deposit Money Banks in Nigeria*. International Journal of Advances in Management and Economics Available online at [www.managementjournal.info](http://www.managementjournal.info). Nov-Des 2015.

Volume 4. Issue 6.98-105. 2015.

- Hanafi, Mamduh M. 2015. Manajemen Keuangan. Edisi 1. Cetakan 8 Penerbit BPFE.
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Hardinugroho, Agung. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semarang, Universitas Diponegoro.
- Hayati, Nurul dan Norbaiti. 2016. Pengaruh *Cash Position, Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Asset Growth* Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri. Jurnal Spread, Vol. 6, No.1, April 2016.
- Hendra, Joni. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan dan Jaminan Aset Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan, dan Pajak, Vol. 1, No. 1, Januari 2017.
- Indrawan, Andri., Suyanto, dan Mulyadi. 2017. *Return On Equity, Current Ratio, Debt Equity Ratio, Asset Growth*, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap *Dividend Payout Ratio*. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, Vol. 6 Edisi 11. ISSN: 20886969
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Khan Shehzad, Anuar Melati Ahmed, Ramakrishnan Suresh, dan Malik Muhammad Faizan. 2015. *A Study On The Effect Of Dividend Payout Ratio And Firm Profitability* (Karachi Stock Exchange). ResearchGate..
- Khidmat, Waqas Bin, dan Rehman, Mobeen Ur. 2014. *Impact Of Liquidity & Solvency On Profitability Chemical Sector Of Pakistan*. Ekonomika Management Inovace. Vol. 6, Issu 3. 2014.
- Komala, Lievia Angela Pinkan, dan Nugroho, Paskah Ika. 2013. *The Effects Of Profitability, Liquidity, And Debt Towards Investment Return*. Journal of Business and Economics, ISSN 2155-7950, USA November 2013, Volume 4, No.11, pp 1176-1186. Academic Star Publishing Company. 2013.
- Marlim, Petrus and Arifin, Agus Zainul. 2015. *Analysis Of Cash Position, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Growth Potential, And Total Assets Turn Over Effect To Dividend Pay Out Ratio On Companies Listed At Indonesia Stock Exchange 2009-2011*. I J A B E R, Vol. 13, No. 7 (2015): 5405-5421. 2015.
- Mufidah. 2018. Pengaruh *Asset Growth, Sales Growth, Net Profit Margin, Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ 45 Tahun 2013-2016. Jurnal Manajemen dan Sains, Vol. 3, No. 1. Novita, Dita Ayu., Hari Sukarno, dan Novi Puspitasari. 2016. Determinan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Publik Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 10, No. 1, Hlm. 55-67.
- Mulyawan, Setia. 2015. Manajemen Keuangan. Penerbit Pustaka Setia.
- Pamungkas, Noto., Ruserlistyani, dan Janah Isnatul. 2017. Pengaruh *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share* dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kebijakan Dividen. Jurnal Analisa Akuntansi dan



- Perpajakan, Vol. 1, No. 1, Hlm. 34-41.
- Pontoh, Winston, dan Ilat, Ventje. 2013. *Determinant Capital Structure and Profitability Impact (Study of Listed Company in Indonesian Stock Exchange)*. Research Journal of Finance and Accounting. www.iiste.org ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.4, No.15, 2013.
- Sabin, Deowita dan Miras, Hassan. 2015. *Debt level and firm performance: A study on low-cap firms listed on the Kuala Lumpur stock exchange*. International Journal of Accounting, Business and Management. Vol.1 No. 1. April 2015.
- Sabri, Fitri Handayani., Dwi Risma Deviyanti, dan Indra Suyoto Kurniawan. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Dividend Payout Ratio* Studi Empiris pada Perusahaan BUMN. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Vol. 14 (1), 24-30.
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Sholikhah, Khurotun Amaliyah dan Suwardi Bambang Hermanto. 2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage, Cash Position, Dan Growth* Terhadap Kebijakan Dividen. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 6, Nomor 5. ISSN: 2460-0585.
- Siswantini, Wiwin. 2014. Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Derivatif Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 2. ISSN Cetak: 1978-6573/ ISSN Online: 2477-300X.
- Syamsuddin, Lukman. 2002. Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi Dan Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan. Edisi Baru. Cetakan Ketujuh. Penerbit PT. Raja Prafindo Persada, Jakarta.
- Susmitha, I Putu Yoga. 2015. Analisis Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas sebagai Penentu Kebijakan Dividen Tunai. Universitas Dhyana Pura, Vol. 10, No. 1. ISSN: 1978-6069.
- Ulzanah, Ashifa Ariefand Murtaqi Isrochmani. 2015. *The Impact Of Earnings Per Share, Debt To Equity Ratio, And Current Ratio Towards The Profitability Of Companies Listed In LQ45 FROM 2009 TO 2013*. JOURNAL OF BUSINESS AND MANAGEMENT Vol. 4, No.1, PP 18-27. 2015.
- Van Horne and Wachowicz (2013), James C., dan Wachowicz. Jhon M. 2013. Prinsip Prinsip Manajemen Keuangan. Buku 2 Edisi 13. Penerbit Salemba Empat.
- Weston, J. Fred dan Thomas, E, Copeland. 2001. Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan. Jilid Pertama. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Yasa, Kadek Dwi Mahendra dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2016. Pengaruh *Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 16, No. 2. ISSN: 2302-8556.
- Zaman, Delfian Rian. 2018. *Effect of Financial Perfomance on Dividend Policy in Maufacturing Companies in Indonesian Stock Exchange*. Integrated Journal of Business and Economics. e-ISSN: 2549-3280.